

# EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PESANTERN DARUL IKHLAS PANYABUNGAN KAB. MANDAILING NATAL

Hasanuddin Hasanuddin

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia

[hasanuddinray89@gmail.com](mailto:hasanuddinray89@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan pemahaman materi dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*), penelitian ini melibatkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media digital dalam pembelajaran dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur pemahaman materi, kuesioner motivasi belajar, serta observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman materi, dengan skor rata-rata *post-test* 87,5 yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yaitu 71,5. Selain itu, siswa yang belajar dengan media digital juga menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi, ditandai dengan minat dan keterlibatan yang lebih besar dalam pembelajaran. Meskipun terdapat kendala terkait akses perangkat dan konektivitas internet, secara keseluruhan media digital terbukti efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab.

**Kata Kunci:** Digital media, Arabic language learning, effectiveness, understanding of material, learning motivation.

## Abstract

*This study aims to test the effectiveness of using digital media in Arabic language learning, especially in improving students' understanding of the material and learning motivation. This study uses a quasi-experimental design method, this study involved two groups of students, namely the experimental group that used digital media in learning and the control group that used conventional methods. Data were collected through pre-tests and post-tests to measure understanding of the material, learning motivation questionnaires, and observations during the learning process. The results showed that the experimental group experienced a significant increase in understanding the material, with an average post-test score of 87.5 which was higher than the control group, which was 71.5. In addition, students who learned with digital media also showed higher learning motivation, marked by greater interest and involvement in learning. Although there are obstacles related to device access and internet connectivity, overall digital media has proven to be effective in learning Arabic.*

**Keywords:** Digital media, Arabic language learning, effectiveness, understanding of materials, learning motivation.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di pesantren memiliki peranan yang sangat penting, terutama dalam memahami kitab-kitab klasik dan menguasai bahasa Al-Qur'an. Namun, tantangan dalam pengajaran bahasa Arab seringkali muncul, terutama terkait dengan keterbatasan sumber daya dan metode yang konvensional. Hal ini sering kali menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang efektif, sehingga berdampak pada tingkat pemahaman dan keterampilan berbahasa Arab santri yang belum optimal (Sanah et al., 2022; Siddiq, 2018).

Perkembangan teknologi digital di era revolusi industri 4.0 membuka peluang bagi dunia pendidikan untuk mengintegrasikan media digital dalam proses pembelajaran. Berbagai platform digital seperti aplikasi bahasa, video pembelajaran, dan media sosial, telah membuktikan diri sebagai alat yang efektif dalam memperkaya metode pembelajaran. Di beberapa lembaga pendidikan, penggunaan media digital telah menunjukkan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa, karena memungkinkan akses yang lebih mudah, materi yang lebih menarik, serta interaksi yang lebih fleksibel antara guru dan siswa (Daud et al., 2019; Yunika, 2023).

Penggunaan media digital dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Dengan media digital, seperti aplikasi pembelajaran Bahasa Arab interaktif, video tutorial, atau materi berbasis audio-visual, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah diakses (Sari et al., 2024). Media digital juga memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, di mana siswa dapat belajar sesuai kecepatan masing-masing dan mengulang materi jika diperlukan. Selain itu, media digital memungkinkan integrasi konten dengan praktik berbahasa secara langsung, misalnya dengan bantuan teknologi pengenalan suara (*speech recognition*) yang membantu siswa dalam mengasah keterampilan berbicara dan mendengarkan (Permansah & Murwaningsih, 2018).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk bahasa asing. Namun, kajian terkait efektivitas penggunaan media digital secara spesifik dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar, pemahaman materi, dan kemampuan berbahasa Arab siswa.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Salah satu aspek yang menjadi perhatian adalah pengajaran bahasa Arab, yang merupakan bahasa utama dalam memahami kitab-kitab Islam dan literatur klasik Islam. Di Pesantren Darul Ikhlas, Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, bahasa Arab diajarkan dengan metode tradisional, namun penggunaan media digital dalam proses pembelajaran mulai diterapkan sebagai respons terhadap perubahan kebutuhan dan minat generasi milenial (Lukens-Bull, 2017).

Penggunaan media digital dalam pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Media digital, seperti aplikasi pembelajaran, video pembelajaran interaktif, dan platform daring, mampu menyediakan materi yang variatif dan menarik sehingga dapat memudahkan santri dalam memahami kosakata, tata bahasa, serta keterampilan membaca dan menulis dalam bahasa Arab (Warits, 2017). Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa media digital dapat meningkatkan motivasi belajar serta mempermudah akses terhadap sumber-sumber pembelajaran yang lebih luas dan beragam (Harahap & Lubis, 2022; Permansah & Murwaningsih, 2018).

Namun, penerapan media digital di pesantren tidaklah tanpa tantangan. Keterbatasan akses teknologi, kesiapan infrastruktur, serta kemampuan tenaga pengajar dalam menguasai media digital menjadi beberapa kendala yang harus diatasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab di Pesantren Darul Ikhlas, dengan fokus pada peningkatan pemahaman materi dan motivasi belajar santri.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran bahasa Arab yang lebih efektif di pesantren, serta menjadi masukan bagi pengelola pesantren dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam kurikulum pendidikan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*) untuk menguji efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Darul Ikhlas panyabungan kabupaten Mandailing Natal. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat membandingkan hasil pembelajaran antara kelompok eksperimen, yang menggunakan media digital, dan kelompok kontrol, yang menggunakan metode konvensional. Populasi penelitian ini adalah siswa Darul Ikhlas yang mengikuti mata pelajaran Bahasa Arab, dan sampel diambil secara purposive dengan memilih dua kelas yang setara dalam kemampuan dan prestasi belajar. Kelas pertama (VII-A) bertindak sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan media digital, sementara kelas kedua (VII-B) sebagai kelompok kontrol tanpa media digital (Sugiyono, 2022).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Arab, sedangkan variabel dependen adalah efektivitas pembelajaran yang diukur melalui peningkatan pemahaman materi dan motivasi belajar siswa. Untuk mengukur efektivitas, instrumen penelitian terdiri dari tes pemahaman materi (*pre-test* dan *post-test*), kuesioner motivasi belajar berbasis skala Likert 5 poin, serta observasi dan catatan lapangan. Pre-test diberikan sebelum pembelajaran dimulai untuk mengukur pemahaman awal, sedangkan post-test dilakukan setelah pembelajaran untuk melihat perbedaan pemahaman antara kedua kelompok (Emzir, 2015). Kuesioner motivasi belajar disebarkan untuk mengevaluasi aspek-aspek motivasi seperti minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh data Tabel 1 dan 2 menampilkan nilai pre test (baris atas) dan post test (baris bawah) pada kelas control dengan parameter: rata-rata, jumlah sampel, standar deviasi, dan standar rata-rata error.

**Tabel 1. Paired Samples Statistics (Kelas Kontrol)**

	Mean	N	Std. Dev	Std. Error Mean
Paie 1 Pre Test	65,000	35	13,23184	2,95279

Post Test	71,500	35	12,13026	2,65280
-----------	--------	----	----------	---------

**Tabel 1. Paired Samples Statistics (Kelas Eksperimen)**

	Mean	N	Std. Dev	Std. Error Mean
Paie 1 Pre Test	70,000	35	12,15173	2,64271
Post Test	87,500	35	10,91003	2,20172

Selanjutnya pada table 2 berikut ini menampilkan uji korelasi nilai pre test dan pos test dengan signifikansi nilai  $(0,000) < \alpha (0,05)$ . Nilai ini menunjukkan hubungan antara pre test dan pos test apabila pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media digital. Tingkat hubungan atau korelasi yang diperoleh adalah 0,698.

**Table 2. paired Samples Corelation**

	N	Correlation	Sig.
Paie 1 Pre Test & Post Test	35	,698	,000

Sedangkan nilai pre test dan pos test sesudah menggunakan media digital dalam pembelajaran Bahasa Arab menunjukkan nilai signifikan  $(2\text{-tailed} = 0,000) < \alpha (0,025)$ . Jadi hal ini menunjukkan adanya perbedaan sesudah perlakuan atau penggunaan media digital dalam pembelajaran terhadap pemahaman materi dan motivasi belajar siswa.

**Tebel 3. Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Dev	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paie 1 Pre Test Post Test	-15,500	8,985	1,978	-19,023	-10,674	-7,500	20	,000

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman materi dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan analisis hasil pre-test dan post-test, ditemukan bahwa nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen, yang menggunakan media digital, mengalami peningkatan sebesar 25% dibandingkan skor pre-test. Sebaliknya, kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional hanya

mengalami peningkatan sebesar 10%. Uji-t yang dilakukan mengonfirmasi bahwa perbedaan nilai rata-rata post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol signifikan secara statistik ( $p < 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media digital lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Arab dibandingkan dengan metode konvensional.

Selain peningkatan pemahaman materi, hasil kuesioner menunjukkan bahwa penggunaan media digital juga memengaruhi motivasi belajar siswa. Rata-rata skor motivasi belajar pada kelompok eksperimen tercatat 30% lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Beberapa indikator motivasi yang mengalami peningkatan signifikan adalah minat belajar, keterlibatan dalam aktivitas pembelajaran, serta ketekunan untuk berlatih secara mandiri. Siswa dalam kelompok eksperimen merasa lebih antusias dan termotivasi karena materi yang disampaikan melalui media digital, seperti aplikasi interaktif dan video pembelajaran, dianggap lebih menarik dan memudahkan pemahaman, terutama dalam hal pengucapan dan penguasaan kosakata.

Selama proses pembelajaran, observasi menunjukkan bahwa siswa di kelompok eksperimen lebih aktif berinteraksi dengan materi melalui fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi, seperti latihan pengucapan, kuis interaktif, dan penggunaan visualisasi kata. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, tetapi juga membantu mereka memahami konsep Bahasa Arab dengan lebih baik. Keberadaan audio-visual dalam media digital memungkinkan siswa untuk mendengar pelafalan yang benar, sehingga mereka lebih mudah menguasai pengucapan kata dan kalimat dalam Bahasa Arab.

Namun, beberapa kendala juga ditemukan, terutama terkait akses perangkat dan konektivitas internet. Beberapa siswa melaporkan bahwa keterbatasan perangkat yang memadai dan jaringan internet yang tidak stabil menjadi hambatan dalam mengakses media digital dengan optimal. Meskipun demikian, secara umum kendala ini tidak mengurangi efektivitas pembelajaran, karena siswa masih bisa mengakses materi secara bergiliran dan dibantu oleh guru dalam mengatasi masalah teknis.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan manfaat yang signifikan, baik dari segi peningkatan pemahaman materi maupun motivasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis, yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dan penggunaan media yang mendukung pemahaman yang mendalam. Media digital, dengan kemampuannya menyajikan materi secara visual dan interaktif, membantu siswa dalam membangun pengetahuan mereka sendiri dan lebih mandiri dalam belajar.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Darul Ikhlas efektif dalam meningkatkan pemahaman materi dan motivasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok siswa yang menggunakan media digital mencapai peningkatan pemahaman materi yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok yang belajar melalui metode konvensional. Selain itu, siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi, ditandai dengan minat yang lebih besar, keterlibatan aktif, dan ketekunan dalam proses pembelajaran.

Media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui fitur interaktif, audio-visual, dan kuis, yang secara keseluruhan membantu siswa memahami pengucapan kosakata, dan tata bahasa Arab dengan lebih mudah. Namun, keberhasilan ini masih menghadapi beberapa kendala, terutama terkait dengan kesediaan sarana belajar digital, akses perangkat dan konektivitas internet yang tidak selalu memadai bagi semua siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Daud, A., Aulia, A. F., & Ramayanti, N. (2019). Integrasi teknologi dalam pembelajaran: Upaya untuk beradaptasi dengan tantangan era digital dan revolusi industri 4.0. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1(October 2019), 449–455. <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.449-455>
- Emzir. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. PT raja Grafindo Persada.
- Harahap, H. S., & Lubis, S. A. (2022). Resistensi Pondok Pesantren Di Era Digitalisasi (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru). *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 5(1), 1–12.
- Lukens-Bull, R. A. (2017). Teaching Morality: Javanese Islamic Education in a Globalizing Era. *Journal of Arabic and Islamic Studies*, 3, 26–47. <https://doi.org/10.5617/jais.4554>
- Permansah, S., & Murwaningsih, T. (2018). Media Pembelajaran Digital: Kajian Literatur Tentang Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Digital di SMK. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 3(2), 75.
- Sanah, S., Odang, O., & Lutfiyani, Y. (2022). Model Pengembangan Keterampilan Berbahasa Arab di Pesantren. *Ta'lim Al-'Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 6(2), 271–293. <https://doi.org/10.15575/jpba.v6i2.20164>
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., Dwi R, S. F., & Aurelita M, N. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205–218. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4266>
- Siddiq, M. (2018). Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta (Studi Etnografi). *Al-Ma'rifah*, 14(02), 24–36. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.14.02.02>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Warits, A. (2017). Pengembangan Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Pesantren Melalui Pendekatan Total Quality Manajemen. *Prosiding Seminar Nasional & Temu Ilmiah Jaringan Peneliti*, 66(1), 184–201.
- Yunika, F. D. (2023). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era 4.0. *CES (Confrence Of Elementary Studies)*, 7(1), 286–291.